

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Wilayah Kabupaten Serang

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari delapan kabupaten/kota di Provinsi Banten. Secara geografis wilayah Kabupaten Serang sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Kota Cilegon dan Kota Serang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tangerang. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Cilegon dan Selat Sunda.

Letak Geografis yang demikian merupakan keuntungan bagi Kabupaten Serang. Kabupaten Serang merupakan pintu gerbang atau transit perhubungan perhubungan darat antar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Selain itu dengan posisinya yang hanya berjarak ± 70 km dari Kota Jakarta, Kabupaten Serang merupakan salah satu daerah penyangga ibukota Negara.

Secara Topografi, Kabupaten Serang merupakan dataran rendah dan pegunungan dengan ketinggian antara 0 sampai 1.778 m diatas permukaan laut. Sebagian besar dataran rendah memiliki ketinggian kurang dari 500 meter, sementara dataran tinggi berupa rangkaian

pegunungan yang terdapat di perbatasan dengan Kabupaten Pandeglang. Wilayah Kabupaten Serang beriklim tropis dengan curah hujan dan hari hujan cukup tinggi di sepanjang tahun 2015. Curah hujan dalam sebulan rata-rata 8 mm dan lama hujan 12 hari. Suhu berkisar antara 23,4°C – 31,8°C, dan kelembaban relatif sebesar 81%. Sekitar 75 persen dari luas wilayah keseluruhan

Kabupaten Serang digunakan untuk lahan di sektor pertanian, hortikultura, perkebunan, dan perikanan. Kabupaten Serang memiliki 29 Kecamatan yang terbagi menjadi 321 Desa dengan total luas keseluruhan Kabupaten Serang adalah 1467,35 km².¹

a. Visi dan Misi

Kabupaten Serang

1) Visi Kabupaten

Serang

“Terwujudnya Kabupaten Serang yang Maju, Sejahtera, dan Agamis”

2) Misi Kabupaten Serang

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, berahlak mulia dan berbudaya.

¹<https://Serangkab.bps.go.id>, diakses pada 24 Mei. 2021, pukul 11:38 WIB.

- b) Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai, berkualitas dan berwawasan lingkungan.
- c) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal dalam memperkuat struktur perekonomian daerah.
- d) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang prima didukung kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten dan professional.
- e) Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.

b. Keadaan Penduduk Kabupaten Serang

Kondisi demografi Kabupaten Serang ditunjukkan dari jumlah penduduk Kabupaten Serang yang setiap tahun mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Kabupaten Serang Tahun 2010 berjumlah 1.402.818 jiwa, pada Tahun 2014 penduduk Kabupaten Serang berjumlah 1.463.094 jiwa, dan pada Tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Serang sebanyak 1.474.301 jiwa dengan laju pertumbuhan pada Tahun 2010-2015 sebesar 4,85% dan pada Tahun 2014-2015 sebesar 0,76%.²

²<https://Serangkab.bps.go.id>, diakses pada 24 Mei. 2021, pukul 11:40 WIB.

B. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Serang

Berdasarkan Peraturan Bupati Serang Nomor 69 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang berlokasi di Jl. Delima Blok F23 No 3, Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.³

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Lingkungan Hidup berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program kegiatan pencegahan dampak lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, konservasi sumber daya alam dan persampahan serta pertamanan.

³ <https://dlh.serangkab.go.id/>, dlh_serang, diakses Pada 24 Mei. 2021, pukul 11:38 WIB.

- b. Pengkoordinasian dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam kegiatan pencegahan dampak lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, konservasi sumber daya alam dan persampahan serta pertamanan.
- c. Pelaksanaan administrasi dan teknis operasional pencegahan dampak lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, konservasi sumber daya alam dan persampahan serta pertamanan
- d. Pengelolaan data dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pencegahan dampak lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, konservasi sumber daya alam dan persampahan serta pertamanan.

2. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang

Visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang adalah
Sebagai berikut :

“Kabupaten Serang Yang Ramah Lingkungan Menuju Terwujudnya Kualitas Lingkungan Hidup Yang Baik “.

Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang adalah sebagai berikut :

Makna yang terkandung dalam *Visi* tersebut dapat kami sampaikan:

- a. Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup
- b. Terciptanya keseimbangan mengandung pengertian bahwa setiap pemanfaatan lahan yang ditetapkan fungsinya dalam tata ruang harus memperhatikan daya tampung dan daya dukung dengan proporsi yang sama.

Adapun dalam penyelenggaraan pengendalian lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang memberikan tugasnya kepada Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan dibantu juga dengan Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

3. Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan tugas pengendalian dampak lingkungan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengendalian Dampak

Lingkungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan rencana kebijakan penyelenggaraan tugas pengawasan lingkungan, penanggulangan pencemaran lingkungan dan penanganan kasus lingkungan.
- b. Pengaturan penyelenggaraan tugas pengawasan lingkungan, penanggulangan pencemaran lingkungan dan penanganan kasus lingkungan.
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas pengawasan lingkungan, penanggulangan pencemaran lingkungan dan penanganan kasus lingkungan
- d. Pengawasan penyelenggaraan tugas tugas pengawasan lingkungan, penanggulangan pencemaran lingkungan dan penanganan kasus lingkungan.
- e. Pelaksanaan tugas tambahan.

4. Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan tugas pencegahan dampak lingkungan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan rencana kebijakan penyelenggaraan tugas pengkajian lingkungan, pembinaan lingkungan dan kegiatan usaha lingkungan.
- b. Pengaturan penyelenggaraan tugas pengkajian lingkungan, pembinaan lingkungan dan kegiatan usaha lingkungan.
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas pengkajian lingkungan, pembinaan lingkungan dan kegiatan usaha lingkungan.
- d. Pengawasan penyelenggaraan tugas pengkajian lingkungan, pembinaan lingkungan dan kegiatan usaha lingkungan.

5. Indikator Kinerja Utama :

- a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
- b. Cakupan Pelayanan Pengelolaan Sampah 3 R.
- c. Tingkat Pengelolaan RTH

6. Isu-isu Strategis :

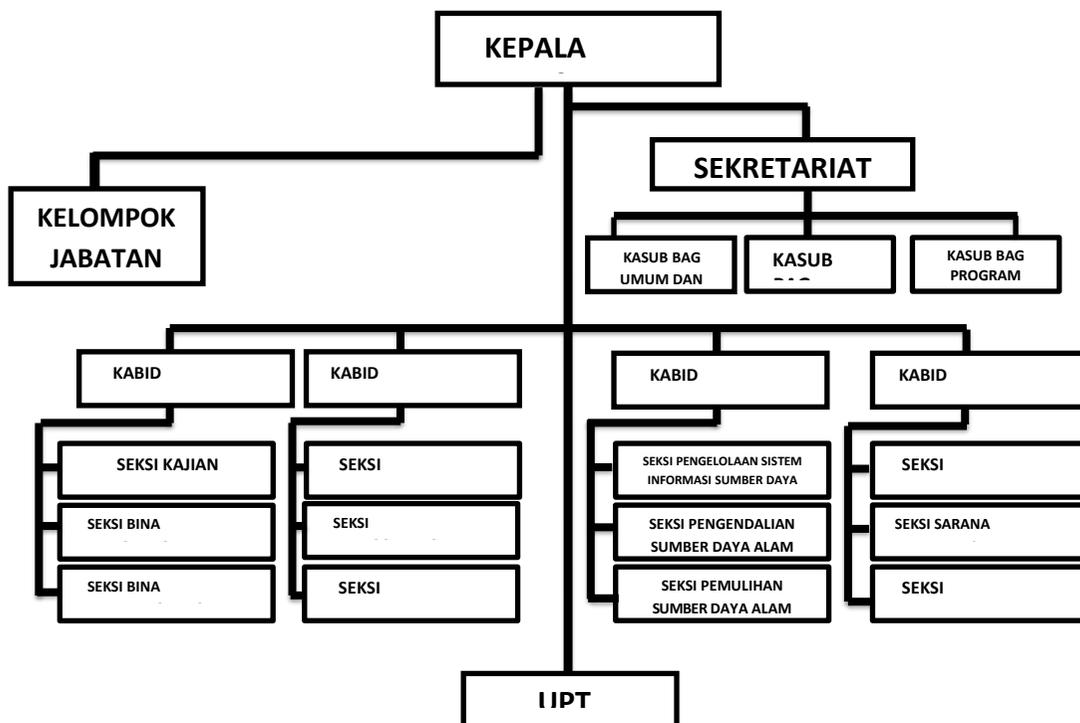
- a. Terjadinya penurunan kualitas air sungai
- b. Terjadinya kerusakan DAS
- c. Terjadinya kerusakan ekosistem laut
- d. Terjadinya peningkatan pencemaran udara
- e. Terjadinya penurunan kualitas tanah
- f. Masih rendahnya kesadaran para pelaku dunia usaha dan/atau

masyarakat untuk memahami dan mamtuh ketentuan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

- g. Meningkatnya cakupan penanganan sampah dan pencemaran lingkungannya.

7. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang terdiri atas ⁴ :



⁴ <https://dlh.serangkab.go.id/>, dlh_serang, diakses pada 24 Mei. 2021, pukul 11:38 WIB.

C. Gambaran Umum Kecamatan Kibin

Sebelah Kecamatan Kibin terletak di sebelah timur Kabupaten Serang Provinsi Banten dengan luas wilayah 28,32 Ha, letak ketinggian dari permukaan laut sekitar dibawah 500 meter, jarak dari ibukota Kecamatan ke Kabupaten \pm 18 Km yang dihubungkan dengan jalan Negara/Propinsi/Kabupaten.

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Carenang dan Binuang
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Cikande
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Bandung
4. Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Kragilan

Kecamatan Kibin terdiri dari 9 desa yaitu: Desa Nagara, Cijeruk, Barengkok, Nambo Ilir, Kibin, Tambak, Ciagel, Ketos dan Sukamaju dan terdiri dari 181 Kampung, 31 Rukun Warga dan 150 Rukun Tetangga.⁵

⁵<https://Serangkab.bps.go.id>, diakses pada 24 Mei. 2021, pukul 11:45 WIB.

Adapun Luas Wilayah Desa se Kecamatan Kibin adalah sebagai berikut⁶:

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Prosentase Terhadap Luas Kecamatan	Ket.
1	Nagara	3,14	11,09	Terluas
2	Cijeruk	3,73	13,17	
3	Barengkok	3,32	11,72	
4	Nambo Ilir	4,24	14,97	
5	Kibin	4,44	15,68	
6	Tambak	2,04	7,20	
7	Ciagel	2,13	7,52	
8	Ketos	2,88	10,18	
9	Sukamaju	2,40	8,47	
Jumlah		28,32	100,0	

D. Gambaran Umum Kawasan Industri Modern

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menjaring investor lokal dan asing, Modern Group memutuskan untuk mengaplikasikan pengalamannya selama puluhan tahun dalam bidang pengembangan properti dan industri dengan mendirikan kawasan industri Modern Cikande (MCIE) di awal tahun 1991.

Kawasan Industri Modern Cikande berlokasi strategis di Cikande, Serang, Banten; kira-kira 68 km dari Jakarta, 75 km dari Pelabuhan Tanjung Priok dan 50 km dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta. MCIE dapat diakses melalui tol Jakarta-Merak kemudian keluar melalui pintu tol Ciujung. Pelabuhan Bojonegara yang

⁶ BPS Kabupaten Serang, *Kecamatan Kibin Dalam Angka, 2018*, h. 3.

berjarak dekat dengan kawasan dan akan menjadi sentra pengangkutan barang untuk keperluan ekspor-impor terbesar di Indonesia sedang dalam proses perencanaan.

MCIE dengan pelayanannya yang lengkap, memiliki area seluas 3.175 hektar, yang dilengkapi dengan infrastruktur berkualitas dan fasilitas- fasilitas pendukung serta pengaturan kawasan yang terencana dengan sangat baik. MCIE dihuni oleh lebih dari 200 perusahaan baik lokal maupun asing. MCIE merupakan hunian bagi berbagai jenis industri meliputi industri kimia, pengolahan makanan, komponen otomotif, komponen sepatu dan masih banyak lagi.

Selain menyediakan infrastruktur yang tertata dengan baik, kawasan Modern Cikande juga menyediakan pelayanan terpadu satu pintu untuk membantu para investor dalam proses pendirian bisnisnya di Indonesia. Pelayanan ini meliputi proses pengajuan perijinan ke Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia (BKPM). Kualitas infrastruktur yang dikolaborasikan dengan fasilitas pendukung terbaik serta area terbuka hijau yang luas dan pengaturan kawasan yang terencana merupakan tujuan MCIE untuk menjadikannya sebagai salah satu kawasan industri terbaik di bagian barat Jakarta.⁷

⁷<https://www.qerja.com/company/view/modern-industrial-estat-pt>, Profil Modern Industrial Estate, diakses pada 24 Mei. 2021, pukul 13.00 WIB.